

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium cepa* L.) termasuk salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah dibudidayakan oleh petani secara intensif karena memiliki banyak manfaat dan bernilai ekonomis tinggi. Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri olahan, peningkatan permintaan bawang merah secara nasional juga akan meningkat. Data konsumsi nasional bawang merah tahun 2016 sebesar 731.100 ton dan diproyeksikan pada tahun 2021 akan naik menjadi 879.479 ton (Pusdatin Pertanian 2017).

Bawang merah (*Allium cepa* L.) di Indonesia yang masih bersifat musiman, menyebabkan kebutuhan bawang merah masyarakat di luar musim panen kurang terpenuhi sehingga hasil produksi di Indonesia masih kurang dibandingkan dengan besarnya permintaan pasar domestik maupun ekspor. Peningkatan produktivitas dan mutu bawang merah diperlukan dengan melakukan teknik budidaya yang tepat dan inovatif. Teknik budidaya yang tepat dan inovatif yang akan diterapkan salah satunya adalah dengan penggunaan mulsa.

Mulsa adalah bahan penutup tanah disekitar tanaman untuk menciptakan kondisi yang lebih menguntungkan untuk pertumbuhan, perkembangan dan peningkatan hasil tanaman (Kadisa 2008). Penggunaan mulsa bertujuan untuk menekan pertumbuhan gulma, mencegah kehilangan air dari tanah sehingga kehilangan air dapat dikurangi sehingga temperatur permukaan tanah relatif stabil. Penggunaan mulsa merupakan salah satu upaya memodifikasi kondisi lingkungan agar sesuai bagi tanaman, sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik (Sembiring 2013). Pemberian mulsa juga dapat mempercepat pertumbuhan tanaman yang baru ditanam.

Mulsa yang umum digunakan untuk kegiatan budidaya tanaman sayuran adalah mulsa plastik hitam perak (Tabrani *et al.* 2005). Keuntungan penggunaan mulsa plastik dalam pertanian khususnya tanaman sayuran adalah karena dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas hasil, memungkinkan penanaman di luar musim (*off season*) serta perbaikan teknik budidaya (Barus 2006). Penggunaan mulsa plastik hitam perak dapat meningkatkan intensitas cahaya yang diterima oleh tanaman dengan pemantulan cahaya yang diterima oleh permukaan mulsa. Penggunaan mulsa plastik hitam perak meningkatkan intensitas cahaya yang diterima tanaman lebih tinggi dibandingkan tanpa mulsa, mulsa bening dan mulsa hitam (Kusumasiwi *et al.* 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian budidaya tanaman bawang merah menggunakan mulsa plastik hitam perak dengan mempelajari respon pertumbuhan dan hasil bawang merah (*Allium cepa* L.) terhadap penggunaan mulsa plastik hitam perak yang diharapkan akan mampu meningkatkan hasil bawang merah dan dapat meningkatkan kualitas produksi bawang merah secara efektif dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan (PKL) di BPP Kecamatan IV Jurai adalah untuk menerapkan teori diperkuliahan, menambah pengalaman, dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam kegiatan budidaya bawang merah (*Allium cepa* L.). Tujuan khusus dari melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan kegiatan budidaya tanaman bawang merah (*Allium cepa* L.) dengan menggunakan mulsa plastik hitam perak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies